

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan didalam dunia ekonomi saat ini sangat cepat dan pesat yang diikuti dengan munculnya berbagai macam bisnis. Kemunculan bisnis ini sangat mempengaruhi dunia perbankan. Dengan adanya hal ini banyak yang membutuhkan modal untuk mendanai perusahaannya supaya dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya karena itu diperlukan suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman modal, salah satu lembaga keuangan tersebut yaitu bank. Bank adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk yang lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 / 1998 Tentang perbankan).

Dalam kegiatannya bank memiliki fungsi utama yaitu sebagai “*financial intermediary*” yang artinya menghimpun dana dari masyarakat yang menjadi pihak *surplus unit* serta menyalurkan dana ke masyarakat yang menjadi pihak *defisit unit*. Tujuan utama dari bank dalam menjalankan fungsi *financial intermediary* adalah mendapatkan profit atau keuntungan yang besar. Untuk mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan profit atau keuntungan dengan menggunakan rasio profitabilitas salah satunya yaitu Return on Asset (ROA). Return On Asset merupakan rasio antara laba sebelum pajak (Earnings Before Tax dengan rata-rata total asset). Kegunaan dari rasio ini adalah mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai pada suatu periode. Kinerja bank dalam memperoleh laba atau keuntungan akan dikatakan baik apabila terjadi peningkatan pada rasio profitabilitas, hal tersebut juga berlaku sebaliknya apabila rasio profitabilitas mengalami penurunan maka, kinerja bank dalam memperoleh laba semakin memburuk. Ketika suatu bank menjalankan kegiatan operasionalnya secara langsung bank tersebut akan memperoleh laba yang semakin besar dan juga berdampak pada meningkatnya rasio profitabilitas, Namun tidak demikian halnya yang terjadi pada Bank Pemerintah seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) posisi Profitabilitas pada Bank Pemerintah dimulai dari tahun 2012-2016 sebagai berikut.

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK
PEMERINTAH TAHUN 2012-2016 (dalam persentase)

Nama Bank	2012	2013	Tren	2014	Tren	2015	Tren	2016	Tren	Rata-Rata Tren
MANDIRI	3,55	3,66	0,11	3,57	-0,09	3,15	-0,42	2,15	-1,00	-0,24
BNI	2,92	3,36	0,44	3,49	0,13	2,64	-0,85	2,16	-0,48	-0,16
BRI	5,15	5,03	-0,12	4,73	-0,30	4,19	-0,54	3,68	-0,51	-0,25
BTN	1,94	1,79	-0,15	1,14	-0,65	1,61	0,47	1,54	-0,07	-0,10
Rata-Rata	3,39	3,46	0,07	3,23	-0,23	2,90	-0,34	2,38	-0,52	-0,19

Sumber : *Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (www.ojk.go.id)*

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat dari rata-rata tren pada tahun 2012-2013 bahwa tren menunjukkan positif yang berarti adanya kenaikan laba pada Bank Pemerintah, dan pada tabel tersebut menunjukkan terjadinya penurunan laba pada bank BRI sebesar -0,12 dan BTN sebesar -0,15 hal ini terbukti dengan tren yang negatif. Pada tahun 2013-2014 bahwa tren menunjukkan negatif sebesar -0,09 pada bank MANDIRI, dan sebesar -0,30 pada bank BRI serta -0,65 pada bank BTN. Sedangkan, pada tren tahun 2014-2015 secara keseluruhan mengalami penurunan terkecuali bank BTN mengalami kenaikan sebesar 0,47. Tetapi, pada tren tahun 2015-2016 profitabilitas pada Bank Pemerintah menunjukkan rata-rata tren negatif yang berarti adanya penurunan kembali pada labanya.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan masih ada masalah pada profitabilitas Bank Pemerintah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu faktor-faktor yang menjadi penyebab turunnya profitabilitas pada Bank Pemerintah. Hal ini melatar belakangi untuk dilakukan penelitian tentang profitabilitas pada bank-bank pemerintah dan menghubungkan dengan faktor yang telah mempengaruhinya.

Secara teoritis, banyak faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya profitabilitas sebuah bank yang salah satu diantaranya kinerja yang

diperoleh bank yang meliputi rasio likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, dan efisiensi.

Likuiditas digunakan agar dapat mengetahui tingkat kemampuan suatu bank untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek atau pada saat jatuh tempo. Likuiditas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, diantaranya seperti Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan to Assets Ratio (LAR).

Kualitas asset digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif yang dimiliki dengan tujuan agar mendapatkan penghasilan sebagaimana fungsinya, yang nantinya digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank”. Kualitas asset bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, diantaranya seperti Aktiva Produktif Bermasalah (APB), dan Non Performing Loan (NPL)

Sensitivitas pasar diragukan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menanggapi perubahan-perubahan. Sensitivitas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, diantaranya seperti Interest Rate Risk (IRR) dan Posisi Devisa Netto (PDN).

Efisiensi digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan agar dapat mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara benar serta akurat. Efisiensi Bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, diantaranya seperti Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Fee Based Income Ratio (FBIR).

Dengan melihat uraian diatas, maka hal tersebutlah yang menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian yakni dengan mengangkat judul tentang **“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemerintah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Pemerintah ?
2. Apakah Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Pemerintah ?

3. Manakah diantara Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi yang berpengaruh secara dominan terhadap profitabilitas pada Bank Pemerintah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penulis merumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas secara simultan pada Bank Pemerintah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas secara parsial pada Bank Pemerintah.
3. Untuk mengetahui Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi yang berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas pada Bank Pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penulisan Tugas Akhir ini berikut manfaat yang akan diperoleh :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan keilmuan dibidang ekonomi manajemen khususnya pada konsentrasi keuangan.
 - b. Untuk menambah salah satu kajian penulisan ilmiah berkenaan dengan ilmu terkait ekonomi.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dimana hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi sumbangsih analisis pemecahan khususnya pada mata kuliah terkait di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta memberikan motivasi dunia usaha dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat antara para pelaku-pelaku ekonomi.
 - b. Manfaat bagi bank
Sebagai bahan informasi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas bank dimasa yang akan datang.

c. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan yang berhubungan dengan kinerja keuangan bank khususnya bank pemerintah.